

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan unsur yang penting dalam pembangunan bangsa, berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penyelenggaraannya, kebijakan pendidikan menjadi acuan utama yang mengarahkan pelaksanaan sistem pendidikan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kebijakan pendidikan mencakup proses penetapan strategi pendidikan yang berlandaskan pada visi, misi, tujuan, pelaksanaan program, evaluasi, serta tindak lanjut untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan.¹ Menurut William N. Dunn, analisis kebijakan pendidikan dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahapan tersebut meliputi identifikasi dan perumusan masalah sebagai dasar penyusunan kebijakan, proyeksi kondisi serta formulasi alternatif kebijakan, pemberian rekomendasi dan pengambilan keputusan untuk menetapkan kebijakan, pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan, serta evaluasi guna menilai efektivitas dan dampak kebijakan yang diterapkan.²

Melalui kebijakan yang tepat, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang kondusif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat serta mempersiapkan generasi yang berkualitas. Kebijakan pendidikan pada umumnya disusun sebagai upaya untuk menyelesaikan berbagai persoalan

¹ Abd. Majid, *Analisis Kebijakan Pendidikan*. (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018). hlm 10.

² William Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Edisi Kedua, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003). hlm 26-28.

yang muncul di dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga mampu mendukung aktualisasi dari potensi peserta didik secara optimal. Bentuk kebijakan yang dirancang yakni dapat berupa berbagai program yang menawarkan solusi atas permasalahan pendidikan sekaligus mendorong inovasi sesuai dengan perkembangan zaman. Agar kebijakan tersebut dapat diwujudkan, diperlukan implementasi yang dapat mencakup serangkaian tindakan dan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, setiap tahapan dalam proses kebijakan pendidikan memiliki hubungan yang erat dan saling memengaruhi, sehingga pemahaman yang baik terhadap seluruh tahapan tersebut menjadi penting untuk memastikan kebijakan dapat terlaksana secara efektif serta efisien.

Salah satu tantangan dalam pengembangan potensi peserta didik adalah adanya perbedaan kemampuan belajar di dalam kelas. Sebagian peserta didik ada memiliki kemampuan yang lebih tinggi sehingga dapat memahami, mengolah materi lebih cepat dibandingkan teman sebayanya. Apabila kondisi ini tidak diakomodasi dengan baik, perkembangan potensi peserta didik yang kemampuannya di atas rata-rata dapat terhambat dan menimbulkan ketidaknyamanan selama proses kegiatan pembelajaran.

Madrasah sebagai penyelenggara pendidikan, perlu merespons permasalahan yang ada dengan merumuskan dan melaksanakan kebijakan. Salah satu program yang muncul dari kebijakan pendidikan untuk mengatasi masalah tersebut adalah program kelas unggulan. Program ini dirancang untuk mengelompokkan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, sehingga mereka mendapatkan layanan pendidikan

yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Diharapkan program kelas unggulan tersebut dapat lebih meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan dan mempersiapkan para siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Program kelas unggulan dikembangkan sebagai upaya untuk menjawab berbagai tantangan pendidikan, khususnya dalam memberikan layanan yang sesuai bagi peserta didik yang memiliki potensi akademik, kemampuan, dan bakat yang lebih menonjol. Peserta didik dengan karakteristik tersebut umumnya mampu mencapai prestasi yang lebih baik dibandingkan teman sebayanya sehingga memerlukan pembelajaran yang lebih terarah, mendalam, dan menantang. Berbeda dengan kelas reguler, kelas unggulan menerapkan kurikulum yang dirancang secara khusus serta menyediakan pengayaan materi dan mata pelajaran tambahan. Melalui program ini, peserta didik diharapkan mampu mencapai hasil belajar dan tingkat penguasaan kompetensi yang lebih tinggi.

Menurut Bafadal, kelas unggulan diperuntukkan bagi peserta didik dengan tingkat kecerdasan dan kemampuan di atas rata-rata berdasarkan berbagai aspek evaluasi/penilaian. Pengelompokan tersebut dilakukan untuk memfasilitasi pengembangan kecerdasan, keterampilan, kemampuan, dan potensi siswa secara maksimal agar mereka memiliki kompetensi, pengetahuan, serta sikap yang unggul. Maka dari itu, kelas unggulan diisi oleh peserta didik yang diseleksi melalui kriteria yang ketat, meliputi kemampuan intelektual, potensi akademik, dan prestasi belajar yang tinggi, sehingga dengan dukungan pembelajaran yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan prestasi yang optimal. Jadi, program kelas unggulan

merupakan kelas yang berisi siswa pilihan atau unggul dan bila diberikan pembelajaran yang baik diharapkan memperoleh hasil yang baik pula.³

Lembaga pendidikan yang menerapkan program kelas unggulan dalam perumusan kebijakan pendidikan tersebut merupakan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu sendiri menurut Nanang Fattah, dapat diartikan tingkat kemampuan suatu produk atau jasa dalam memenuhi kebutuhan, dan harapan yang memberikan kepuasan kepada pihak yang menggunakannya. Dalam bidang pendidikan, konsep pelanggan terbagi menjadi dua kategori, yakni pelanggan internal dalam penyelenggaraan pendidikan adalah peserta didik sebagai penerima layanan pendidikan, sedangkan pelanggan eksternal mencakup masyarakat dan dunia kerja yang menjadi pengguna hasil pendidikan.⁴ Sedangkan, menurut Edward Sallis mutu merupakan alat ukur atas produk akhir standar yang ditentukan.⁵ Untuk itu, kebijakan program kelas unggulan dalam pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kinerja pendidikan.

Salah satu madrasah yang menjadi fokus perhatian peneliti adalah MTsN 2 Kota Kediri, yang dikenal sebagai salah satu madrasah unggul di Kota Kediri. Madrasah ini berhasil meraih berbagai prestasi yakni seperti kemenangan dalam olimpiade dan kompetisi akademik lainnya, sehingga memperoleh SK Madrasah Akademik Tingkat Nasional. Meskipun berada di kawasan yang berdekatan dengan sejumlah sekolah dan madrasah lain,

³ Budiman dan Hadlun Mas'ud, "Implementasi Manajemen Program Kelas Unggulan (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Huda Bagu Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat)," *Jurnal Ilmiah PGMI STAI Al-Amin Gersik*, Vol.1, No.1., April-September, 2022.

⁴ Nanang Fattah, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hlm 2.

⁵ Umaedi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah "Mengelola Pendidikan dalam Era Masyarakat Berubah"*, (Jakarta: CEQM, 2004). hlm 161.

MTsN 2 Kota Kediri tetap mendapatkan kepercayaan dan minat yang tinggi dari masyarakat. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari berbagai inovasi yang dikembangkan oleh madrasah, salah satunya adalah penyelenggaraan program kelas unggulan yang masih dilaksanakan hingga saat ini. Program tersebut diharapkan dapat terus dilaksanakan, karena bahwasanya madrasah memiliki inovasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan diadakannya program kelas unggulan yang sudah terselenggara tersebut, dan akan ada pengembangan program tersebut untuk di masa mendatang.

Penelitian ini dilakukan karena adanya sejumlah permasalahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya adalah perbedaan kemampuan peserta didik yang cukup beragam, sementara proses pembelajaran sering kali membutuhkan keselarasan kemampuan agar dapat berjalan lebih efektif. Peneliti menganalisis bahwa sebagian siswa memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa lainnya, sehingga memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya. Banyaknya madrasah yang menawarkan program-program unggulan untuk meningkatkan daya tarik lembaganya. Persaingan semakin intensif saat masing-masing madrasah menonjolkan kelebihan mereka. Oleh karena itu, MTsN 2 Kota Kediri berinovasi agar dapat mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan, salah satunya membuat program kelas unggulan tersebut juga dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berangkat dari persoalan yang timbul, maka Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri memberikan alternatif dengan mengimplementasikan program kelas unggulan. Penelitian ini akan berfokus pada tahapan

kebijakan pendidikan melalui program kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri. Melalui penelitian ini, peneliti berharap bahwa implementasi kebijakan tersebut dapat menjadi contoh bagi sekolah atau madrasah lain dalam menerapkan program pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, serta perkembangan pendidikan saat ini. Urgensi penelitian ini adalah untuk mengungkap dan mengkaji implementasi kebijakan program pendidikan yakni program kelas unggulan, khususnya di tingkat madrasah atau sekolah menengah pertama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian:

1. Bagaimana perumusan masalah kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana proyeksi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana rekomendasi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri?
4. Bagaimana implementasi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri?
5. Bagaimana evaluasi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa sasaran sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami perumusan masalah kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Untuk mengetahui dan memahami proyeksi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui dan memahami rekomendasi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri.
4. Untuk mengetahui dan memahami implementasi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri.
5. Untuk mengetahui dan memahami evaluasi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri dalam meningkatkan mutu pendidikan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis pada hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan wawasan dan gambaran tentang implementasi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa sebagai sumber referensi berikutnya dalam penelitian terkait implementasi kebijakan program kelas unggulan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari masing-masing pihak yang berkaitan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sebuah implementasi kebijakan program kelas unggulan di lembaga pendidikan.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai sumber pengetahuan, wawasan, dan referensi untuk memahami pelaksanaan kebijakan program kelas unggulan.

c. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan program kelas unggulan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi sekolah atau madrasah yang berencana maupun sedang menerapkan program

tersebut sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan lembaga pendidikan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai program kelas unggulan di sebuah lembaga pendidikan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang kebijakan dan pelaksanaannya di madrasah.

e. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti yakni mengenai implementasi kebijakan program kelas unggulan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut ini terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan judul yang diteliti dalam penelitian ini, antara lain:

1. Nur Hidayati dan Wandariatul Maghfiroh, “Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Kelas Excellent SMP Plus Darussalam Banyuwangi.” Jurnal, 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi peningkatan mutu pendidikan melalui program kelas unggulan di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Metode yang

digunakan adalah deskriptif kualitatif. Strategi peningkatan mutu pendidikan melalui program kelas unggulan pada penelitian ini mencakup proses seleksi yang ketat, peningkatan kualitas guru, pembentukan study club dan vocab, penyediaan asrama khusus bagi siswi unggulan, tersedianya perpustakaan mini, dan memperkuat citra positif di masyarakat.⁶ Persamaan penelitian adalah fokus masalah tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui pengimplementasian program kelas unggulan. Adapun perbedaan yang ada pada penelitian cakupan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian.

2. Zayyini Rusyda Mustarsyidah, “Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah (Studi Kasus di MTs Negeri 1 dan MTs Negeri 2 Ponorogo).” Tesis, 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program kelas unggulan ada fungsi manajemen POAC (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan juga pengendalian) diterapkan. Manajemen program kelas unggulan ini berdampak positif pada prestasi kepala madrasah, reputasi madrasah, pencapaian siswa dalam bidang akademik dan non-akademik, serta peningkatan minat masyarakat dari tahun ke tahun.⁷ Pada penelitian Zayyini ini lebih fokus terhadap manajemen program kelas unggulan dalam meningkatkan

⁶ Nur Hidayati dan Wandariatul Maghfiroh, “Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Kelas Excellent SMP Plus Darussalam Banyuwangi,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, Vol.2, No.1, 2021.

⁷ Zayyini Rusyda Mustarsyidah, “*Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah (Studi Kasus di MTs Negeri 1 dan MTs Negeri 2 Ponorogo)*,” (Thesis: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022).

daya saing madrasah. Sedangkan, peneliti mengangkat fokus masalah tentang implementasi kebijakan suatu program kelas unggulan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Ferawati, dengan judul “Program Kelas Unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung: Model Evaluasi Menggunakan CIPP.” Jurnal, 2022.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program kelas unggulan pada aspek konteks telah sesuai dengan visi, misi, dan kurikulum madrasah yang berorientasi pada pembentukan lembaga pendidikan Islam yang unggul dan bermutu. Keberhasilan program terlihat dari peningkatan prestasi peserta didik pada bidang akademik maupun non-akademik serta berkurangnya tingkat pelanggaran siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian evaluatif untuk mengkaji pelaksanaan program tersebut secara mendalam.⁸ Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan yakni pengimplementasian terhadap program kelas unggulan guna meningkatkan sebuah mutu dalam pendidikan. Sedangkan, perbedaan penelitian yakni fokus penelitian yang peneliti lakukan lebih kepada implementasi kebijakan program unggulan, bukan model evaluasi program menggunakan CIPP.

4. Nurul Laili Ulya, “Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan (*Preeminent Class*) di MA NU Banat Kudus.” Skripsi, 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

⁸ Ferawati, “Program Kelas Unggul di MTsN 2 Bandar Lampung: Model Evaluasi Menggunakan CIPP,” *Journal of Interdisciplinary Science and Education* Vol.2, No.1, 2022.

Kebijakan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus merupakan program khusus yang dirancang dengan mengintegrasikan kurikulum madrasah dan kurikulum pondok pesantren bagi peserta didik yang memiliki kemampuan akademik tinggi. Pelaksanaan program ini telah berlangsung dengan baik melalui penerapan kedua kurikulum secara terpadu dalam proses pembelajaran. Keberadaan program kelas unggulan memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi madrasah, yang terlihat dari banyaknya peserta didik yang berhasil meraih prestasi dalam berbagai kompetisi akademik maupun nonakademik.⁹ Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti karena sama-sama membahas implementasi kebijakan program kelas unggulan, mulai dari proses perumusan, pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan, di mana penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada aspek peningkatan mutu pendidikan, sedangkan penelitian ini mengkaji program kelas unggulan berdasarkan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

5. Alifia Rohani, dengan judul “Manajemen Pengembangan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang.” Skripsi, 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan, perencanaan pengembangan program unggulan di MAN 2 Kota Malang disusun berdasarkan visi

⁹ Nurul Laili Ulya, “*Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan (Preeminent Class) di MA NU Banat Kudus*,” Thesis. (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021).

dan misi madrasah serta mengacu pada kebijakan pemerintah mengenai madrasah unggulan akademik. Pelaksanaan program dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan. Hasilnya memberikan dampak positif berupa meningkatnya citra dan juga kepercayaan masyarakat terhadap madrasah, serta peningkatan prestasi peserta didik pada bidang akademik maupun nonakademik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan program.¹⁰ Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas program unggulan sebagai upaya peningkatan suatu mutu pendidikan serta menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian, sehingga fenomena, kondisi, dan temuan yang dikaji juga berbeda.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll), dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nur Hidayati & Wandariatul Maghfiroh, "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Kelas <i>Excellent</i> SMP Plus Darussalam Banyuwangi." Jurnal Penelitian, 2021.	Sama-sama membahas meningkatkan mutu pendidikan melalui program kelas <i>excellent</i> .	Penelitian fokus pada implementasi kebijakan program kelas unggulan dalam meningkatkan sebuah mutu pendidikan.	Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan penelitian dengan cara mendeskripsikan secara jelas terkait implementasi kebijakan program kelas unggulan untuk meningkatkan mutu

¹⁰ Alifia Rohani, "Manajemen Pengembangan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang," Thesis. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

2.	Zayyini Rusyda Mustarsyidah, "Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah (Studi Kasus di MTs Negeri 1 dan MTs Negeri 2 Ponorogo)." Tesis, 2022.	Penelitian tentang program kelas unggulan.	Penelitian ini yakni memfokuskan tentang implementasi kebijakan program kelas unggulan.	pendidikan madrasah.
3.	Ferawati, "Program Kelas Unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung: Model Evaluasi Menggunakan CIPP." Jurnal Penelitian, 2022.	Penelitian membahas program kelas unggul.	Penelitian ini tidak menggunakan model evaluasi program CIPP, melainkan implementasi kebijakan program kelas unggulan di madrasah.	
4.	Nurul Laili Ulya, "Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan (<i>Preeminent Class</i>) di MA NU Banat Kudus." Skripsi, 2021.	Fokus penelitian mengenai implementasi kebijakan program kelas unggulan.	Isi dalam penelitian memiliki tahapan/indikator pada implementasi kebijakan pendidikan.	
5.	Alifia Rohani, "Manajemen Pengembangan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang." Skripsi, 2022.	Penelitian tentang program unggulan di madrasah.	Hasil penelitian berfokus pada latar belakang kebijakan, implementasi program kelas unggulan, serta implikasinya.	